

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 18 Februari 2026

Global

Indeks S&P 500 naik tipis pada hari Selasa, tetapi penurunan saham perangkat lunak menahan kenaikan indeks tersebut. S&P 500 naik 0,1% dan ditutup pada 6.843,22, sementara Nasdaq Composite naik 0,14% dan ditutup pada 22.578,38. Dow Jones Industrial Average naik 32,26 poin, atau 0,07%, dan ditutup pada 49.533,19. Investor beralih dari saham perangkat lunak yang telah turun tahun ini ke saham keuangan seperti Citigroup dan JPMorgan. Saham Citi melonjak 2,6%, sementara saham JPMorgan naik lebih dari 1%. Kekhawatiran tersebut tampaknya menutupi angka indeks harga konsumen terbaru yang dirilis Jumat lalu. Data CPI utama lebih rendah dari perkiraan para ekonom yang disurvei oleh Dow Jones untuk bulan Januari. Hal itu menyusul laporan pekerjaan yang lebih baik dari perkiraan di awal pekan. Investor akan memantau risalah rapat Federal Reserve pada hari Rabu. Bursa Saham New York ditutup pada hari Senin untuk memperingati Hari Presiden.

Domestik

Ketua Dewan Ekonomi Nasional (DEN) Luhut Binsar Pandjaitan memperkirakan pasar saham Indonesia bisa mengeruk investasi hingga USD 40 - USD 70 miliar atau Rp673 triliun hingga Rp1.179 triliun (kurs Rp16.845), setelah reformasi dijalankan dengan mulus. Perkiraan ini disampaikan berdasarkan hitungan dari Morgan Stanley. Untuk itu, dia mendorong reformasi segera dilakukan untuk membenahi pasar modal Indonesia. Bursa saham Tanah Air sempat terguncangan setelah adanya rencana penurunan MSCI terhadap kelas IHSG dari emerging market ke frontier market. Luhut pun menuturkan pihaknya akan mengusulkan agar pasar modal Indonesia, dipimpin oleh anak muda. Seperti diketahui, jabatan Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Kepala DK Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masih kosong saat ini.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR bergerak pada kisaran terbatas 16.835 - 16.850 dan ditutup di 16.840 pada perdagangan hari Jumat kemarin. Imbal hasil INDOGB bergerak turun menjelang libur panjang sebelum lelang selanjutnya pada tanggal 18 Februari, dengan target lelang sebesar Rp33 triliun. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5 dan 10 tahun kembali bergerak turun 5bps dan 3bps pada perdagangan Jumat (13/02). Para pelaku pasar mulai melakukan aksi beli pada obligasi tenor menengah, khususnya pada seri FR108 dan FR103.

	INTEREST RATES	%	
BI RATE	4.75		
FED RATE	3.75		
COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)	
INDONESIA	3.55%	-0.15%	
U.S	2.40%	0.20%	
BONDS	16-Feb	17-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.39	Closed	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	Closed	N/A
UST 10 YR	4.05	4.06	0.23
INDEXES	16-Feb	17-Feb	%
IHSG	Closed	Closed	N/A
LQ45	Closed	Closed	N/A
S&P 500	Closed	6843.22	N/A
DOW JONES	Closed	49533.1	N/A
NASDAQ	Closed	22578.3	N/A
FTSE 100	10473.6	10556.1	0.79
HANG SENG	26705.9	Closed	N/A
SHANGHAI	Closed	Closed	N/A
NIKKEI 225	56806.4	56566.4	(0.42)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Balance of Trade JAN	¥-1152.7B	¥113.5B	¥-2500.0B
GB	Inflation Rate MoM & YoY JAN		0.4% & 3.4%	-0.4% & 3.0%
GB	Core Inflation Rate YoY JAN		3.2%	3.0%
US	Building Permits Prel NOV		1.411M	1.36M
US	Building Permits Prel DEC			1.31M
US	Housing Starts DEC			1.29M

	FOREX	12-Feb	13-Feb	%
USD/IDR	16840	16870	0.18	
EUR/IDR	19984	19986	0.01	
GBP/IDR	22934	22872	(0.27)	
AUD/IDR	11938	11937	(0.01)	
NZD/IDR	10166	10156	(0.10)	
SGD/IDR	13322	13351	0.22	
CNY/IDR	2438	2442	0.15	
JPY/IDR	109.84	109.95	0.10	
EUR/USD	1.1867	1.1847	(0.17)	
GBP/USD	1.3619	1.3558	(0.45)	
AUD/USD	0.7089	0.7076	(0.18)	
NZD/USD	0.6037	0.6020	(0.28)	

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerugian yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk difasiharkan sebagai rekomendasi, perawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics